

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai jenis penelitian lapangan *field research* dengan pendekatan ilmu pendidikan. Tetapi secara data, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif Lexy Maleong menjelaskan kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. peneliti merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelaporan hasil penelitiannya”.²

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016), 73

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis rencanakan adalah di Desa Menturo Kec. Sumobito Kab. Jombang yang memfokuskan pada Strategi Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam Melalui *Maiyah Padhangmbulan*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu; pertama, data primer yang berarti data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya yang diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.³ Adapun sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Jadi, dalam hal ini, sumber data menunjukkan asal informasi. Data ini dapat diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Menurut Lexy J. Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.⁴

Sumber data dalam penelitian ini mencakup tiga komponen penting: *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁵ *Tempat* (place) yang menjadi sumber data adalah di desa Munturo Kec Sumobito, Kab. Jombang. Sedangkan komponen pelaku (*actor*), adalah Pengasuh dan jamaah *maiyah Padhangmbulan*. Segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan strategi

³ J. Supranto, *Metode Ramalan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 8.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 314

penanaman nilai-nilai ajaran agama islam menjadi sumber data yang terus dikaji dan dikumpulkan secara jeli.

Dalam penelitian ini, berencana untuk menggali informasi dari sumber data, baik secara lisan atau pun dengan cara mengumpulkan dokumen. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ini, adalah kata-kata dari tindakan (data primer), selebihnya adalah semua data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain (data sekunder). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Pengasuh Maiyah Padhangmbulan dan Jamaah Maiyah Padhangmbulan. Adapun sumber data yang dicari yakni sebagai berikut:

No	Fokus Penelitian	Indikator Penelitian	Instrumen Penelitian
1	Strategi penanaman	a. Tujuan pembelajaran dari <i>maiyah padhangmbulan</i> b. Media yang digunakan dalam pembelajaran Maiyah c. Narasumber kegiatan <i>maiyah padhangmbulan</i> d. Karakteristik jama'ah <i>maiyah padhangmbulan</i> e. Sarana dan prasarana dalam <i>maiyah padhangmbulan</i>	1. Wawancara a. Pengasuh Maiyah Padhangmbulan b. Narasumber Maiyah Padhangmbulan c. Jamaah Maiyah Padhangmbulan 2. Observasi 3. Dokumentasi
2	Nilai-nilai ajaran agama islam	a. Jenis-jenis nilai yang ditanamkan b. Nilai-nilai yang tertanam dalam jamaah	1. Wawancara a. Pengasuh Maiyah Padhangmbulan b. Narasumber Maiyah Padhangmbulan c. Jamaah Maiyah Padhangmbulan 2. Observasi 3. Dokumentasi

3.	Religiusitas	<p>a. Dimensi idiologis (keyakinan) Mempunyai keimanan, iman kepada Allah, Malaikat, nabi dan rosul, kitab allah, hari akhir, wada dan qadar</p> <p>b. Dimensi ritualistik (praktik agama) Melaksanakan Ibadah, sholat, zakat, puasa, haji, dzikir sedekah.</p> <p>c. Dimensi Eksperensial (pengalaman) Bersikap pasrah diri/ tawakal, qanaah.</p> <p>d. Dimensi Intelektual (Pengetahuan Agama) Punya pemahaman mengenai ajaran agama islam.</p> <p>e. Dimensi Konsekuensial (Pengamalan). Akhlak baik sesama manusia dan kepada allah.</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>a. Pengasuh Maiyah Padhangmbulan</p> <p>b. Narasumber Maiyah Padhangmbulan</p> <p>c. Jamaah Maiyah Padhangmbulan</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>
----	--------------	--	---

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Syaodih yang di kutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariyah adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai

tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁶ Metode Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷ Selain itu Sugiono mengatakan observasi juga digunakan untuk mengukur tingkah laku inividu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situsi buatan.⁸

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi atau keterangan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik⁹ Sugiono juga mengatakan dalam buku lain, ada wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara ini dilakukan dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰ Berdasarkan pendapat

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2012), 105.

⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), 25.

⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung:Sinar Baru Algesindo,2001), 109.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

¹⁰ *Ibid.*, 234.

tersebut dalam pelaksanaan penelitian, peneliti hanya membuat garis-garis besar ketika melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber. Wawancara tak berstruktur ini digunakan dengan pertimbangan bahwa peneliti berusaha untuk mengungkap Strategi Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam Melalui Maiyah Padhangmbulan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya dari rekaman/catatan-catatan sekunder lainnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang macam variabel yang dianggap memiliki keterkaitan dengan peneliti yang dilakukan.¹¹ Pada metode ini penulis menggunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Lexy J. Moleong dalam salah satu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 309.

tulisannya menyatakan bahwa untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya: a) perpanjangan keikutsertaan peneliti, b) ketekunan pengamatan, c) triangulasi.¹²

Agar memperoleh data yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting/latar penelitian. Untuk memantapkan keabsahan/kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, hal ini peneliti dapat membangun kepercayaan subyek.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara teliti dan rinci.

c. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk menguji validitas data yang ditemukan.

¹² Ibid., 175.

Berikut triangulasi sumber dan triangulasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian: Dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber ini dilakukan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan cara : (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lainnya (c) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi Metode. Triangulasi ini dilakukan dengan dua strategi yaitu, (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa tehnik pegumpulan data; dan (b) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Proses analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian data.¹³ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 153-154.

secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹⁵

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 288.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusi data*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.